

**GAMBARAN KESIAPAN PETUGAS TERHADAP PENERAPAN
REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI UNIT REKAM MEDIS
RUMAH SAKIT WIJAYA SURABAYA**

Chrizelda Vannesa Putri Prasetyadi, Titin Wahyuni, Diah Wijayanti Sutha

ABSTRAK

Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik dilakukan sejak Pasien masuk sampai pasien pulang, dirujuk, atau meninggal. Fasilitas Pelayanan Kesehatan harus kesehatan standar prosedur operasional penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik disesuaikan dengan kebutuhan dan sumber daya masing-masing Fasilitas Pelayanan kesehatan, dengan mengacu pada peralihan Rekam Medis Elektronik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi kesiapan penerapan rekam medis elektronik di unit rekam medis. Rancangan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode *Technology Readiness Index* (TRI). Analisa data dalam penelitian ini akan menggunakan statistika inferensial. Pada hasil penelitian, petugas rekam medis memiliki niat dan kemampuan yang tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari variabel optimis, inovasi dan rasa nyaman mendapat nilai tertinggi, namun pada variabel keamanan satu petugas rekam medis merasa kurang aman. Petugas rekam medis di RS Wijaya Surabaya dianggap siap dalam melaksanakan rekam medis elektronik, hal ini dibuktikan dengan total nilai TRI yang didapat dari kuesioner diatas 85. Kesiapan petugas rekam medis dalam penggunaan rekam medis elektronik sangat tinggi. Training penggunaan rekam medis elektronik bisa dilaksanakan setiap 3 bulan sekali untuk karyawan baru dan unit – unit terkait agar setiap unit mampu dan siap menjalankan rekam medis elektronik.

Kata Kunci : Rekam Medis Elektronik, *Technology Readiness Index* (TRI), Rumah Sakit.